

**PERAN RUSSIAN MANICURE DALAM MENINGKATKAN ESTETIKA
NAIL ART: STUDI LITERATUR**

Yuanita Saraswati Yuwono¹, Ivana Alicea Hanandita², Sunarti³, Wina⁴, Eny

Widhia Agustin⁵, Mia Hafizah Tumangger⁶

¹⁻⁶ Fakultas Teknik, Universitas Negeri Semarang

yuanitasy28@students.unnes.ac.id¹, aliceaivana091@students.unnes.ac.id²,

sunartiyuan28@gmail.com³, salonwinajepara@gmail.com⁴,

enywidhiaagustin@mail.unnes.ac.id⁵, miahafizahtumangger30@mail.unnes.ac.id⁶

ABSTRACT

Russian manicure is a modern nail care technique that uses specialized electric tools (e-file) to clean the cuticle area in detail and create a neat, aesthetic nail appearance. This study aims to analyze the role of Russian manicure in improving nail art aesthetics through a Systematic Literature Review (SLR). Literature sources were obtained from Google Scholar, Scopus, and PubMed published between 2020–2025. The results show that Russian manicure improves nail cleanliness, enhances the precision of nail art application, and produces a more professional and long-lasting appearance. However, this technique requires proper skills and hygiene standards to avoid irritation or nail damage. Therefore, Russian manicure plays an important role in supporting modern nail art aesthetics.

Keywords: *Russian manicure, nail art aesthetics, dry manicure, e-file manicure, nail care*

ABSTRAK

Russian manicure merupakan teknik perawatan kuku modern yang menggunakan alat elektrik khusus (*e-file*) untuk membersihkan area kutikula secara detail sehingga menghasilkan tampilan kuku yang rapi dan estetik. Penelitian ini bertujuan menganalisis peran Russian manicure dalam meningkatkan estetika nail art melalui metode *Systematic Literature Review* (SLR). Sumber literatur diperoleh dari Google Scholar, Scopus, dan PubMed pada rentang tahun 2020–2025. Hasil kajian menunjukkan bahwa Russian manicure mampu meningkatkan kebersihan kuku, ketepatan aplikasi nail art, serta menghasilkan tampilan yang lebih profesional dan tahan lama. Namun, teknik ini memerlukan keterampilan dan standar higienitas yang baik untuk menghindari risiko iritasi atau kerusakan kuku. Dengan demikian, Russian manicure berperan penting dalam mendukung estetika nail art modern.

Kata Kunci: Russian manicure, estetika nail art, manicure kering, manicure alat elektrik, perawatan kuku

A. Pendahuluan

Industri kecantikan mengalami perkembangan yang pesat dalam beberapa tahun terakhir, khususnya pada bidang perawatan kuku (*nail care*) dan *nail art*. Nail art tidak lagi dipandang hanya sebagai bentuk perawatan kuku, tetapi telah berkembang menjadi bagian dari gaya hidup, media ekspresi diri, serta penunjang penampilan estetis masyarakat modern. Perkembangan tren fashion dan media sosial turut memengaruhi meningkatnya minat masyarakat terhadap layanan manicure profesional yang mampu menghasilkan tampilan kuku yang rapi, bersih, dan estetis. Dalam praktiknya, kualitas hasil nail art tidak hanya ditentukan oleh teknik dekorasi kuku, tetapi juga dipengaruhi oleh proses persiapan kuku melalui teknik manicure yang tepat.

Salah satu teknik manicure modern yang berkembang dalam industri kecantikan adalah *Russian manicure* atau *dry manicure*. Teknik ini menggunakan alat elektrik khusus (*electric file/e-file*) untuk membersihkan area kutikula dan sekitar kuku secara detail tanpa melalui proses perendaman air. Berbeda dengan *wet manicure* yang

dilakukan dengan merendam kuku terlebih dahulu, *Russian manicure* dilakukan pada kondisi kuku kering sehingga proses pembersihan kutikula dapat dilakukan dengan lebih presisi (Alieinikova, 2025). Teknik ini dinilai mampu menghasilkan permukaan kuku yang lebih bersih, halus, dan rapi sehingga aplikasi *gel polish* maupun nail art dapat dilakukan lebih dekat ke area kutikula. Kondisi tersebut menghasilkan tampilan kuku yang lebih simetris, profesional, dan tahan lama.

Popularitas *Russian manicure* juga dipengaruhi oleh perkembangan media sosial seperti Instagram, TikTok, dan Pinterest yang banyak menampilkan tren nail art dengan detail yang rapi dan estetis. Fenomena tersebut meningkatkan ekspektasi konsumen terhadap kualitas layanan manicure profesional. Konsumen tidak hanya menginginkan desain kuku yang menarik secara visual, tetapi juga hasil yang tahan lama dan memiliki tingkat kerapian tinggi. Oleh karena itu, banyak salon kecantikan mulai mengadopsi *Russian manicure* sebagai salah satu layanan unggulan untuk memenuhi kebutuhan konsumen modern. Sofiia (2025) menjelaskan bahwa teknik *dry*

manicure mampu meningkatkan ketepatan aplikasi nail art dan membantu mempertahankan daya tahan penggunaan *gel polish* dibandingkan metode *manicure* konvensional.

Dalam konteks estetika nail art, kebersihan area kutikula dan kerapian bentuk kuku menjadi faktor penting yang memengaruhi kualitas visual hasil akhir. Russian manicure memungkinkan proses pembersihan kutikula dilakukan secara lebih mendalam sehingga menciptakan tampilan kuku yang lebih proporsional dan detail. Penggunaan *e-file* pada teknik manicure modern juga memberikan tingkat ketelitian yang lebih tinggi dibandingkan metode manual, terutama pada aplikasi nail art minimalis dan *thin gel coating* yang membutuhkan detail halus pada permukaan kuku (Khloмова, 2025). Dengan demikian, Russian manicure tidak hanya berfungsi sebagai teknik perawatan kuku, tetapi juga mendukung kualitas estetika dan nilai artistik nail art modern.

Selain memberikan manfaat dari segi estetika, Russian manicure juga dinilai memiliki keunggulan dalam aspek higienitas. Teknik ini dilakukan tanpa proses perendaman air

sehingga dapat mengurangi kelembapan berlebih pada kuku dan kulit di sekitarnya. Sofiia (2025) menyatakan bahwa metode *wet manicure* berpotensi meningkatkan risiko gangguan mikrobiologis maupun iritasi dermatologis akibat kondisi kuku yang terlalu lembap selama proses perawatan. Oleh karena itu, *dry manicure* mulai banyak digunakan sebagai alternatif manicure yang lebih efisien dan higienis. Meskipun demikian, penggunaan alat elektrik dalam Russian manicure tetap memerlukan keterampilan teknis dan prosedur keamanan yang baik karena kesalahan penggunaan alat dapat menyebabkan iritasi, kerusakan kutikula, bahkan penipisan lempeng kuku.

Perawatan kuku dan nail art juga berkaitan dengan aspek psikologis dan sosial individu. Kuku yang bersih, rapi, dan estetik dapat meningkatkan rasa percaya diri serta kepuasan terhadap penampilan diri. Rhode (2020) menjelaskan bahwa penampilan fisik memiliki pengaruh terhadap citra diri dan interaksi sosial individu. Hal tersebut menunjukkan bahwa manicure dan nail art tidak hanya berfungsi sebagai bagian dari perawatan kecantikan, tetapi juga

memiliki kontribusi terhadap kenyamanan dan kepercayaan diri seseorang.

Berdasarkan uraian tersebut, Russian manicure dapat dipahami sebagai salah satu teknik manicure modern yang berperan dalam meningkatkan estetika nail art melalui hasil yang lebih rapi, presisi, higienis, dan tahan lama. Namun, penerapan teknik ini tetap memerlukan keterampilan teknis serta standar keamanan yang baik agar tidak menimbulkan risiko terhadap kesehatan kuku dan kulit di sekitarnya. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengkaji peran Russian manicure dalam meningkatkan estetika nail art melalui studi literatur dari berbagai sumber ilmiah yang relevan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi akademik dalam pengembangan ilmu kecantikan, khususnya pada bidang nail art dan teknik manicure modern

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi pustaka (*library research*) melalui teknik *Systematic Literature Review* (SLR). Metode ini digunakan

untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis berbagai penelitian terdahulu secara sistematis dan terstruktur (Fadli, 2021; Sari & Asmendri, 2020). Pendekatan studi pustaka dilakukan dengan mengkaji berbagai sumber tertulis seperti jurnal ilmiah, artikel penelitian, buku, dan publikasi akademik yang relevan dengan Russian manicure, nail art, estetika kuku, dan kesehatan kuku (Adlini dkk., 2022).

Sumber data diperoleh dari database Google Scholar, Scopus, dan PubMed serta beberapa repository akademik yang relevan. Proses pencarian literatur dilakukan menggunakan kata kunci seperti *Russian manicure*, *dry manicure*, *e-file manicure*, *nail art aesthetics*, dan *nail care*. Artikel yang digunakan merupakan publikasi ilmiah nasional maupun internasional yang diterbitkan pada rentang tahun 2020–2025.

Tahapan penelitian mengacu pada pedoman PRISMA (*Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses*) yang meliputi tahap identifikasi, penyaringan (*screening*), kelayakan (*eligibility*), dan inklusi (*included*). Berdasarkan hasil penelusuran literatur, diperoleh sejumlah artikel

yang kemudian diseleksi hingga menghasilkan 10 artikel yang memenuhi kriteria penelitian.

Data yang terkumpul dianalisis menggunakan teknik *content analysis* (analisis isi) untuk mengidentifikasi tema-tema utama mengenai peran Russian manicure dalam meningkatkan estetika nail art, kualitas visual nail art, serta risiko dan aspek kesehatan kuku. Hasil analisis kemudian disajikan secara deskriptif dan sistematis untuk memperoleh kesimpulan penelitian yang komprehensif.

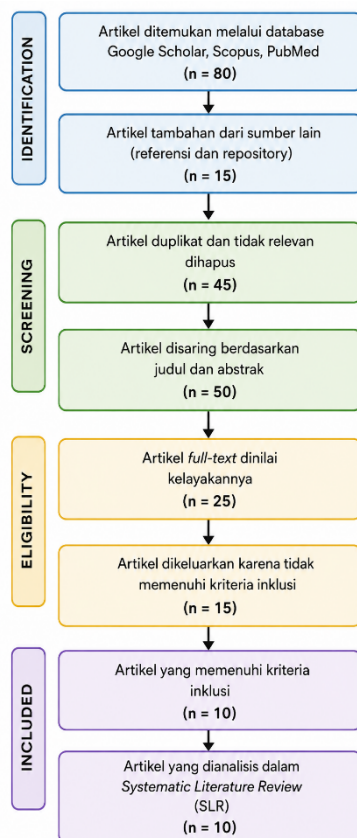


Diagram 1.
PRISMA Seleksi Literatur.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelusuran literatur melalui database Google Scholar, Scopus, PubMed, dan beberapa sumber jurnal ilmiah terkait kecantikan serta kesehatan kuku, diperoleh sejumlah artikel yang relevan dengan topik Peran Russian Manicure dalam Meningkatkan Estetika Nail Art. Proses pencarian literatur dilakukan menggunakan kata kunci seperti Russian manicure, nail art, dry manicure, nail aesthetics, nail cosmetics, dan nail health.

Seleksi artikel dilakukan menggunakan tahapan PRISMA yang meliputi identifikasi, penyaringan, kelayakan, dan inklusi artikel. Berdasarkan proses tersebut, diperoleh 10 artikel yang memenuhi kriteria inklusi, yaitu artikel yang dipublikasikan pada tahun 2020–2025, terindeks pada Google Scholar maupun database akademik bereputasi, serta membahas teknik manicure modern, estetika nail art, dan kesehatan kuku.

Hasil sintesis literatur menunjukkan bahwa Russian manicure memiliki peran dalam meningkatkan estetika nail art melalui teknik pembersihan kutikula secara detail menggunakan alat elektrik

khusus (e-file manicure). Teknik tersebut menghasilkan permukaan kuku yang lebih bersih, rapi, halus, dan simetris sehingga mendukung hasil akhir nail art menjadi lebih estetik dan profesional.

Beberapa penelitian juga menjelaskan bahwa Russian manicure dapat membantu meningkatkan daya tahan penggunaan gel polish dan mempermudah proses pengaplikasian desain nail art karena area kuku menjadi lebih rata dan bersih. Selain itu, perkembangan tren kecantikan modern dan pengaruh media sosial menyebabkan Russian manicure semakin populer dalam industri nail art.

Namun demikian, beberapa studi menunjukkan bahwa penggunaan teknik manicure modern tetap memiliki risiko apabila dilakukan secara tidak tepat, seperti iritasi kutikula, kerusakan lempeng kuku, serta risiko infeksi ringan. Oleh karena itu, prosedur Russian manicure perlu dilakukan oleh tenaga profesional dengan memperhatikan standar kebersihan dan keamanan alat manicure.

Selanjutnya, hasil penelitian terdahulu yang telah dianalisis

menunjukkan bahwa perkembangan teknik manicure dan nail art modern memiliki keterkaitan erat dengan aspek estetika, kesehatan kuku, serta perkembangan industri kecantikan. Penelitian yang dilakukan oleh Javaid dkk. (2025) berjudul *Dermatologic Conditions Associated With Various Types of Popular Nail Cosmetics: A Systematic Review of Existing Literature and Future Recommendations* membahas berbagai prosedur kosmetik kuku modern, termasuk manicure dan penggunaan produk nail cosmetics terhadap kesehatan kuku dan estetika penampilan. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa teknik manicure modern seperti Russian manicure mampu meningkatkan tampilan kuku menjadi lebih bersih dan rapi, namun prosedur harus dilakukan secara profesional agar tidak menimbulkan iritasi pada kutikula dan lempeng kuku.

Penelitian Osman (2024) berjudul *Nail Art: Beyond Adornment; Understanding the Creative Practice of Nail Art and Its Place in the Wider Artistic Landscape* menjelaskan bahwa nail art berkembang menjadi bagian dari seni visual modern dan industri kecantikan. Teknik manicure

memiliki peran penting dalam menentukan kualitas hasil nail art. Penelitian ini menemukan bahwa Russian manicure membantu menciptakan permukaan kuku yang lebih halus dan detail sehingga meningkatkan nilai estetika nail art. Selain itu, penelitian Safinina dan Molchanova (2024) berjudul *Manoscurart: The Nail Art Exhibition: A Historical Tradition* menjelaskan bahwa nail art berkembang sebagai bagian dari budaya fashion dan seni kontemporer. Teknik manicure profesional dinilai memengaruhi kualitas visual desain kuku serta meningkatkan daya tarik artistik nail art.

Selanjutnya, penelitian Maiman (2023) berjudul *Cosmeceuticals for Hair and Nails* menjelaskan bahwa produk kosmetik kuku modern tidak hanya berfungsi untuk mempercantik penampilan, tetapi juga membantu menjaga kesehatan kuku. Penelitian tersebut menemukan bahwa perawatan kuku yang tepat mampu mendukung hasil nail art yang lebih tahan lama dan estetik. Penelitian Tungate (2021) berjudul *Branded Beauty: How Marketing Changed the Way We Look* juga menunjukkan bahwa industri kecantikan

berkembang pesat melalui pengaruh tren estetika dan media sosial terhadap gaya perawatan diri masyarakat. Dalam penelitian tersebut dijelaskan bahwa Russian manicure menjadi salah satu tren kecantikan modern karena mampu menghasilkan tampilan kuku yang lebih elegan dan profesional.

Penelitian Rhode (2020) berjudul *The Beauty Bias: The Injustice of Appearance in Life and Law* menyatakan bahwa penampilan fisik menjadi bagian penting dalam budaya modern dan dapat memengaruhi kepercayaan diri individu. Penelitian tersebut menemukan bahwa estetika kuku melalui nail art dan manicure mampu meningkatkan citra diri serta rasa percaya diri seseorang. Sementara itu, penelitian Kontensa dan Lusiana (2025) berjudul *Pengaruh Hasil Nail Art Desain French Tanpa Teknik Overlay dan dengan Teknik Overlay* menjelaskan bahwa teknik nail art dengan metode overlay menghasilkan tampilan kuku yang lebih rapi dan tahan lama dibandingkan tanpa overlay. Temuan penelitian menunjukkan bahwa teknik perawatan kuku dan manicure memengaruhi

kualitas estetika nail art sehingga hasil desain terlihat lebih profesional.

Penelitian Dewi, Ayuningtyas, dan Atmanto (2025) berjudul *Planning The Establishment of The Nail Art Studio "Elinailed" Business* menjelaskan bahwa industri nail art di Indonesia mengalami perkembangan pesat seiring meningkatnya minat masyarakat terhadap estetika kuku. Penelitian tersebut menemukan bahwa perawatan manicure dan nail art menjadi bagian penting dalam industri kecantikan modern dan gaya hidup masyarakat. Selain itu, penelitian Nissa dan Setyowati (2025) berjudul *Analisis Faktor yang Mempengaruhi Minat Konsumen terhadap Nail Art Karakter di Rits Beauty Look Semarang* menunjukkan bahwa minat konsumen terhadap nail art dipengaruhi oleh kualitas desain, tren kecantikan, dan hasil estetika kuku. Teknik manicure yang baik dinilai mampu meningkatkan kepuasan pelanggan terhadap hasil nail art. Terakhir, penelitian Dewi (2025) berjudul *Perlindungan Konsumen atas Penggunaan Jasa Nail Art Perspektif Hukum Islam* menjelaskan bahwa penggunaan jasa nail art telah menjadi bagian dari tren kecantikan modern di Indonesia.

Penelitian tersebut menemukan bahwa kualitas pelayanan dan keamanan teknik manicure menjadi faktor penting dalam penggunaan jasa nail art profesional.

Berdasarkan hasil analisis penelitian terdahulu, dapat dipahami bahwa perkembangan teknik manicure modern, termasuk Russian manicure, memiliki keterkaitan yang kuat dengan aspek kesehatan kuku, estetika, serta perkembangan industri kecantikan dan nail art. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa teknik manicure tidak hanya berfungsi untuk memperindah tampilan kuku, tetapi juga berperan dalam menciptakan hasil nail art yang lebih rapi, detail, dan bernilai estetis tinggi. Namun demikian, penerapan teknik tersebut perlu dilakukan secara profesional dengan memperhatikan keamanan dan kesehatan kuku agar tidak menimbulkan dampak negatif. Oleh karena itu, kajian penelitian terdahulu ini menjadi landasan penting dalam memahami posisi Russian manicure sebagai bagian dari inovasi perawatan kuku modern sekaligus memperkuat arah penelitian yang dilakukan.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian literatur yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Russian manicure memiliki peran penting dalam meningkatkan estetika nail art melalui teknik pembersihan kutikula secara detail menggunakan alat elektrik (e-file). Teknik ini mampu menghasilkan tampilan kuku yang lebih bersih, rapi, simetris, dan profesional, sehingga mendukung kualitas visual nail art menjadi lebih optimal serta memperpanjang daya tahan hasil aplikasi seperti gel polish maupun desain dekoratif lainnya. Selain memberikan kontribusi pada aspek estetika, Russian manicure juga memiliki dampak pada aspek psikososial, yaitu meningkatkan rasa percaya diri dan kepuasan individu terhadap penampilan kuku. Dalam konteks industri kecantikan modern, teknik ini turut berkembang seiring dengan tren media sosial yang menuntut hasil nail art yang lebih presisi dan menarik secara visual. Russian manicure tidak hanya berperan sebagai teknik perawatan kuku, tetapi juga sebagai faktor pendukung utama dalam peningkatan estetika nail art modern yang harus

diimbangi dengan aspek keamanan dan kesehatan kuku.

DAFTAR PUSTAKA

- Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., Chotimah, O., & Merliyana, S. J. (2022). Metode penelitian kualitatif studi pustaka. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 974–980.
- Alieinikova, Y. (2025). *The role of advanced dry manicure techniques in improving nail health and service quality*. Universal Library of Medical and Health Sciences.
- Dewi, A. P. S., Ayuningtyas, N., & Atmanto, D. (2025). Planning the establishment of the nail art studio “Elinailed” business. *Journal of Social and Economics Research*.
- Dewi, A. S. (2025). *Perlindungan konsumen atas penggunaan jasa nail art perspektif hukum Islam* [Skripsi, UIN Raden Intan Lampung].
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika*, 21(1), 33–54.
- Javaid, K., Mistry, S., Tchack, M., & Musolff, N. (2025). Dermatologic conditions associated with various types of popular nail cosmetics: A systematic review of existing literature and future recommendations. *Journal of Cosmetic Dermatology*.
- Khloмова, O. (2025). *Specific features of training in safe*

- manicure and thin gel coating: Comprehensive analysis of methodology, biomechanics, and dermatological safety.* Emerging Frontiers Library for The American Journal.
- Kontensa, R., & Lusiana, M. (2025). Pengaruh hasil nail art desain French tanpa teknik overlay dan dengan teknik overlay. *Nian Tana Sikka: Jurnal Ilmiah Mahasiswa.*
- Maiman, R. E. (2023). Cosmeceuticals for hair and nails. In *Cosmeceutical science in clinical practice.* Taylor & Francis.
- Nissa, S. R., & Setyowati, E. (2025). Analisis faktor yang mempengaruhi minat konsumen terhadap nail art karakter di Rits Beauty Look Semarang. *Beauty and Beauty Health Education.*
- Osman, R. (2024). *Nail art: Beyond adornment; Understanding the creative practice of nail art and its place in the wider artistic landscape* [Repository RMIT University].
- Rhode, D. L. (2020). *The beauty bias: The injustice of appearance in life and law.* Oxford University Press.
- Safinina, A., & Molchanova, V. (2024). *Manoscurart: The nail art exhibition: A historical tradition* [Repository Universitat Internacional de Catalunya].
- Sari, M., & Asmendri. (2020). Penelitian kepustakaan (*library research*) dalam penelitian pendidikan IPA. *Natural Science*, 6(1), 41–53.
- Sofiia, M. (2025). *Safety and effectiveness of the e-file dry manicure technique: A systematic review of risks and scientific validation of common practices.* Emerging Frontiers Library for The American Journal.
- Tungate, M. (2021). *Branded beauty: How marketing changed the way we look.* Kogan Page.
- Zura, I. (2025). *The psychology of manicures: Why women get their nails done and how it affects self-esteem.* Emerging Frontiers Library for The American Journal of Multidisciplinary Scientific Progress Research.